

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu langkah atau cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan guna untuk memecahkan permasalahan tersebut. Permasalahan yang terdapat dalam suatu penelitian baik fisik maupun sosial dapat dilakukan melalui suatu metode untuk pemecahan sebuah permasalahan. Terdapat empat indikator yang digunakan pada suatu penelitian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2019).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Khairani (2016:129) metode penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan. Metode kualitatif yang dimaksud dalam penelitian yaitu untuk memberikan gambaran terkait fenomena atau masalah yang dialami dan memberikan pemahaman dari sudut pandang subjek penelitian. Dengan adanya penelitian ini tentunya akan mengetahui permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Sehingga, pada subjek kajiannya lebih memfokuskan manusia sebagai sumber data penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini merupakan suatu pengelompokan atribut dari objek penelitian. Menurut Moleong (2010) Fokus penelitian dimaksudkan untuk menentukan data yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini ditinjau berdasarkan informasi yang didapatkan melalui pengambilan data ketika di lapangan, sehingga fokus penelitian ini berperan sebagai pembatas masalah yang bersifat umum. Sehingga fokus penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian ini yaitu :

- 1) Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam menghadapi modernisasi pertanian pada usaha tani sayuran di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
 - a) Peran Domestik
 - b) Peran Edukasi
 - c) Peran Produktif
 - Pengolahan tanah
 - Penanaman bibit dan benih sayuran
 - Pemeliharaan
 - Pengolahan hasil panen
- 2) Pengaruh Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.
 - a) Aspek sosial
 - Tingkat pendidikan
 - Mata pencaharian
 - b) Aspek ekonomi
 - Pendapatan
 - Kegiatan ekonomi

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian yang memakai metode kualitatif terdapat adanya subjek dan objek penelitian. Objek penelitian merupakan kegiatan, gejala, individu atau lainnya yang akan diteliti dan menjadi variabel tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sedangkan subjek penelitian menurut (Moleong, 2010) merupakan orang yang dipakai atau dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi pada latar penelitian. Dalam pengambilan data informan tentunya akan dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan yang lebih mendalam untuk memberikan informasi terkait dengan peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam menghadapi modernisasi pertanian pada usaha tani sayuran di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

a. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu peran dan pengaruh Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam menghadapi modernisasi pertanian pada usaha tani sayuran di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para informan yang memiliki pengetahuan lebih mendalam yang berperan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sample (Khairani, 2016:144). Informan dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

- 1) Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Kiara Jaya Mandiri : Ibu Heni, yang merupakan informan kunci dalam penelitian ini dan juga tokoh masyarakat yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya penggerak bagi kaum wanita untuk melakukan aktivitas di bidang pertanian, serta berperan penting dalam organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT).
- 2) Anggota Kelompok Wanita Tani : Ibu Noneng, dan lainnya yang merupakan informan kunci dan juga sebagai anggota kelompok yang sering aktif dan ikut serta dalam kegiatan pertanian pada organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT)
- 3) Kepala Desa Gunungsari : Bapak Susandi, yang merupakan informan tambahan pada penelitian yang berperan untuk memberikan gambaran umum mengenai Desa Gunungsari.
- 4) Ketua Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) : yang merupakan informan tambahan pada penelitian yang berperan untuk memberikan gambaran tentang pertanian di Desa Gunungsari.

Untuk lebih jelasnya mengenai informan dari subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan	Jumlah
1	Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Kiara Jaya Mandiri	Informan Kunci	1
2	Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Kiara Jaya Mandiri	Informan Kunci	3
3	Kepala Desa Gunungsari	Informan Tambahan	1
4	Ketua Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	Informan Tambahan	1
Jumlah			6

Sumber : Hasil Observasi Penelitian, 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan informasi atau data yang memenuhi standar data penelitian yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296). Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1) Observasi atau pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan sebuah pengukuran. Dalam arti sempit, bahwa observasi ini merupakan cara pengamatan dengan melakukan secara langsung maupun tidak langsung baik mengamati fisis maupun nonfisis. Hal ini dilakukan guna memperoleh data dari objek yang akan diteliti dan memberikan gambaran terkait permasalahan penelitian. Dengan teknik observasi ini, Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk meminimalisir kesalahan dalam pencarian data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang keluar dari mulut seseorang sebagai bentuk percakapan yang bertujuan untuk

memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara verbal kepada responden yang berperan sebagai sumber informasi. Teknik wawancara ini dilakukan kepada responden yaitu kepada ketua dan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT), Kepala Desa Gunungsari, dan Ketua Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM).

3) Studi Literatur

Pada teknik ini peneliti mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber kepustakaan pada penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi, jurnal) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai.

4) Studi Dokumentasi

Dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2019) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi, bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini dilakukan peneliti untuk melengkapi data sebagai penguat argumen penelitian dengan output berupa informasi dengan format dokumentasi foto.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019:293). Dengan arti lain, bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dalam pelaksanaannya lebih mudah dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Maka, untuk mendapatkan data pada penelitian dapat menggunakan beberapa instrumen yang diantaranya :

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian, biasanya peneliti melampirkan beberapa pertanyaan yang harus

diwajibkan pada saat observasi berlangsung terhadap objek yang sedang diteliti. Pedoman observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat Tindakan manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu luas atau besar (Sugiyono, 2019).

Contoh :

(1) Lokasi Penelitian

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kota/Kabupaten :

(2) Batas Desa

- a. Sebelah Barat :
- b. Sebelah Timur :
- c. Sebelah Utara :
- d. Sebelah Selatan :

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat pedoman yang berisi tentang uraian atau gambaran penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan untuk membantu proses wawancara agar berjalan dengan baik. Pedoman wawancara ini dilakukan peneliti dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden, sehingga pedoman wawancara digunakan peneliti untuk menjadi acuan dalam proses pengumpulan data. Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada :

- (1) Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Kiara Jaya Mandiri
- (2) Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Kiara Jaya Mandiri
- (3) Kepala Desa Gunungsari
- (4) Ketua Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)

Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara :

- (1) Bagaimanakah latar belakang pembentukannya Kelompok Wanita Tani Kiara Jaya Mandiri?

- (2) Siapakah yang menggagas pembentukan Kelompok Wanita Tani Kiara Jaya Mandiri?
- (3) Faktor apa sajakah yang menjadi pendorong perempuan di Desa Gunungsari untuk membentuk Kelompok Wanita Tani Kiara Jaya Mandiri ?
- (4) Program apa sajakah yang dibentuk Kelompok Wanita Tani Kiara Jaya Mandiri untuk meningkatkan usahatani sayuran ?
- (5) Apakah pemerintah setempat ikut berkontribusi dalam menjalankan program kerja Kelompok Wanita Tani Kiara Jaya Mandiri?

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Wawancara			
			1	2	3	4
1	Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam menghadapi modernisasi pertanian pada usaha tani sayuran di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya	Peran Domestik	1,2,3, 12,15, 16,17, 18,19, 20,21, 22,23, 24	2,5,8, 9,10, 11,13	1,2,3,4, 8,9,10	1,2,3, 4,5,7
		Peran Edukasi	4,5,6, 7,	3,4	-	-
		Peran Produktif	8,14, 15,17, 18,19, 20,23, 24,25, 26	1,3,4, 5,6,7, 9,11, 13	4,5,6, 7,9,10,	2,3,5
2	Bagaimana pengaruh Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa	Aspek sosial - Tingkat pendidikan - Mata pencaharian	9,10, 14,27, 28,29	14,15	12	2,3,6,8,9, 10
		Aspek Ekonomi - Pendapatan	9,10, 11,13, 27,28,	9,12, 13,14, 15	11,12	1,2,3, 8,9,10

No	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Wawancara			
			1	2	3	4
	Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya	- Kegiatan ekonomi	29			

Sumber : Hasil Pengolahan, 2023.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data dan mendapatkan jawaban dari sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang beragam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh (Sugiyono, 2019). Analisis data yang menggunakan penelitian kualitatif ini bersifat induktif, dalam arti bahwa analisis data pada penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis.

Menurut Sugiyono (2019) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data hingga selesai. Dalam arti lain bahwa penelitian ini dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

1) Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis dari hasil studi data sekunder atau sebelum peneliti memasuki lapangan yang sebelumnya digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga, pada penentuan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berlangsungnya penelitian di lapangan.

2) Analisis Selama di Lapangan

a) Seleksi Data

Teknik seleksi data ini dilakukan agar mengetahui data yang telah terkumpul di lapangan dan data tersebut telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidaknya.

b) Reduksi Data

Pada penelitian kualitatif, reduksi data bertujuan untuk merangkum hal-hal yang penting dari data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, sehingga pada penelitian ini akan diberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian di lapangan. Sehingga, pada reduksi data ini memfokuskan dan menarik kesimpulannya dengan cara verifikasi.

c) Keabsahan Data

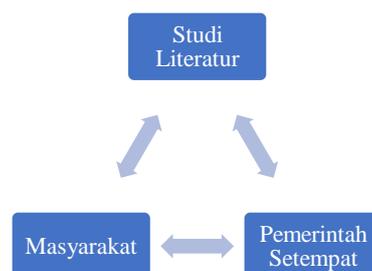
Analisis keabsahan data dilakukan dengan melalui pengecekan dan mendeskripsikan objek penelitian, sehingga pada analisis ini data yang dihasilkan di lapangan akan sinkron dengan data yang terjadi pada objek penelitian sesungguhnya. Dengan demikian, data yang dihasilkan oleh peneliti di lapangan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

d) Triangulasi data

Teknik analisis dengan menggunakan triangulasi data ini dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi data yang telah diberikan oleh masyarakat setempat yang menjadi objek penelitian.

(1) Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2019) Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada teknik ini menghasilkan output yang berupa kesimpulan yang berasal dari hasil analisis data dengan mencari lagi kebenarannya melalui pengecekan dengan tiga sumber data tersebut.

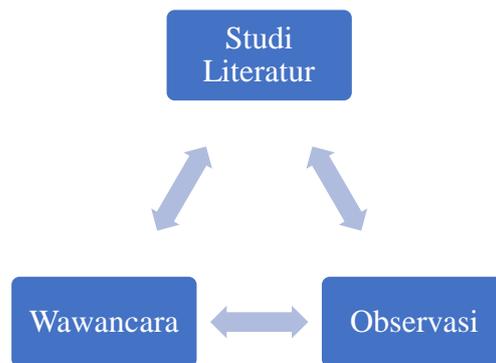


Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

(Sumber : Sugiyono, 2019)

(2) Triangulasi Teknik

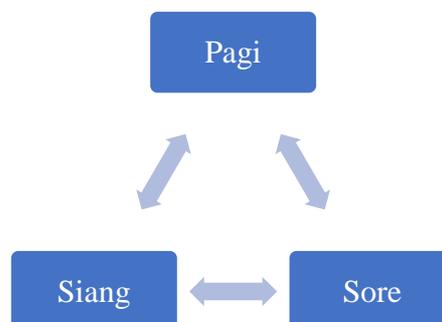
Menurut Sugiyono (2019) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan arti lain, bahwa triangulasi teknik ini merupakan sebuah teknik analisis data yang dilakukan dengan mencari informasi pada objek yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
(Sumber : Sugiyono, 2019)

(3) Triangulasi Waktu

Pada teknik ini, peneliti melakukan pengecekan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2019) Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.



Gambar 3.3
Triangulasi Waktu
(Sumber : Sugiyono, 2019)

e) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan ini akan menghasilkan berupa inovasi baru yang sebelumnya belum pernah ada keberadaannya. Output dari tahap ini berbentuk deskripsi mengenai gambaran umum dari suatu objek penelitian. Gambaran umum pada tahap ini dihasilkan dari beberapa data yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya, sehingga penelitian ini dapat memberikan jawaban terkait dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang berupa kesimpulan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan langkah-langkah agar penelitiannya yang dilakukan secara sistematis. Langkah-langkah dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran singkat terkait sesuatu yang akan dijelaskan dalam sebuah penelitian. Maka, peneliti membuat langkah-langkah secara sistematis untuk mengetahui setiap tahapan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui sebagai berikut :

- 1) Pra Lapangan
 - a) Menyusun rancangan
 - b) Menentukan lokasi penelitian
 - c) Membuat perizinan penelitian
 - d) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - e) Menentukan informan atau responden
 - f) Membuat instrumen
- 2) Lapangan
 - a) Mengumpulkan data
 - b) Mengolah data
 - c) Menganalisis data
- 3) Pasca Lapangan
 - a) Menganalisis data lapangan
 - b) Penyusunan laporan
 - c) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2022 sampai bulan Juni 2023, mulai dari proses penyusunan proposal penelitian, observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul peran Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam menghadapi modernisasi pertanian pada usaha tani sayuran di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Gunungsari Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

Waktu penelitian dimulai dan dilaksanakan pada bulan Desember 2022, dengan rincian kegiatan penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3.3
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2022	2023					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Permasalahan							
2	Observasi Lapangan							
3	Studi Literatur							
4	Penyusunan Proposal							
5	Ujian Proposal							
6	Pembuatan Instrumen							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan Hasil Lapangan							
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan							
10	Sidang Komprehensif							
11	Sidang Skripsi							
12	Penyerahan Naskah Skripsi							